

PERBANDINGAN MEDIA FLIPCHART DAN FLIPCHART – VIDEO TENTANG STUNTING TERHADAP PENGUASAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL

Tsania Ulfa Lutfiani

(Gizi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya)

Email: tsania.19064@mhs.unesa.ac.id

Choirul Anna Nur Afifah

(Gizi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya)

Email: choirulanna@unesa.ac.id

Abstrak

Pencegahan risiko terjadinya stunting diperlukan upaya melalui peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil. Salah satu upaya yang sangat efektif dalam menunjang perubahan pengetahuan adalah penyuluhan menggunakan media flipchart dan video. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan penerapan media flipchart dan media kombinasi flipchart-video terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada ibu hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Desain penelitian ini menggunakan quasy Eksperimental dengan rancangan Study Nonequivalent Kontrol Group design. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok. Berdasarkan hasil analisis uji Mann Whitney Test diperoleh nilai signifikansi $0,251 > 0,05$ pada pengetahuan dan $0,018 > 0,05$ pada sikap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media flipchart dan media kombinasi flipchart-video memberikan peningkatan pengetahuan yang sama tentang stunting pada ibu hamil, dan pada pemanfaatan media flipchart dan media kombinasi flipchart-video memberikan perbedaan peningkatan sikap tentang stunting pada ibu hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: Stunting, pengetahuan gizi, sikap, ibu hamil, media flipchart dan video.

Abstract

Preventing the risk of stunting requires efforts to increase knowledge and attitudes among pregnant women. One very effective effort to support knowledge change is outreach using flipcharts and video media. The aim of this research is to analyze the comparison of the application of flipchart media and flipchart-video combination media on the mastery of knowledge and attitudes about stunting in pregnant women in Sukoharjo Village, Wilangan District, Nganjuk Regency. This research design uses a quasi-experimental study with a study nonequivalent kontrol group design. The population in this study was 30 pregnant women who were divided into 2 groups. The results of the analysis using the Mann Whitney Test showed a significance value of $0.251 > 0.05$ for knowledge and $0.018 > 0.05$ for attitude. The results of this study indicate that the use of flipchart media and flipchart-video combination media provides the same increase in knowledge about stunting in pregnant women, and the use of flipchart media and flipchart-video combination media provides a difference in increasing attitudes about stunting in pregnant women in Sukoharjo Village, Wilangan District, Nganjuk Regency.

Keywords: Stunting, nutritional knowledge, attitudes, pregnant women, flipchart and video media.

PENDAHULUAN

Permasalahan gizi di Indonesia saat ini masih menjadi pusat perhatian pemerintah. Salah satunya adalah *stunting*. *Stunting* merupakan kondisi dimana balita mengalami ketidakcukupan gizi dengan memiliki tinggi badan di bawah rata-rata seumurannya (Kemenkes RI 2018). Dalam *Global Nutrition Target 2025*, *stunting* menurut *World Health Organization* (WHO) dianggap menjadi penyakit yang tidak

dapat disembuhkan, yang sebagian besar disebabkan oleh kerawanan pangan dan banyak penyakit pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Beal et al. 2018).

Stunting Indonesia memiliki prevalensi yang berada pada 115 dari 151 negara di dunia (Khairani 2020). Prevalensi status gizi balita nasional tahun 2019-2021 dalam Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menyatakan bahwa angka prevalensi stunting di Indonesia mengalami

penurunan yaitu dari 27,7% menjadi 24,4% dari jumlah balita. Jawa timur berada di urutan 14 terendah dari 34 provinsi. Dari data SSGI tahun 2021 menyatakan bahwa kabupaten Nganjuk memiliki prevalensi 25,3%. Lalu pada tahun 2022 data studi Status Gizi Indonesia (SSGI) didapatkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dengan prevalensi di Kabupaten Nganjuk 20,0%. Dari analisis situasi gizi kabupaten Nganjuk diperoleh informasi bahwa prevalensi stunting di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk sebesar 23,33% dari 180 balita, atau berada di atas standar 20% yang ditetapkan oleh WHO.

Menurut WHO penyebab stunting disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor rumah tangga dan keluarga (*Household and family faktor*). Faktor rumah tangga dibagi menjadi 2 yaitu maternal serta lingkungan tempat tinggal. Faktor maternal yaitu zat gizi yang kurang selama persiapan kehamilan, saat kehamilan, dan periode menyusui; ibu yang pendek, hipertensi, infeksi, hamil usia muda, kurang darah, kesehatan mental, intrauterine growth retardation (IUGR) serta kelahiran prematur, jeda kehamilan yang pendek. Faktor lingkungan tempat tinggal yaitu stimulasi kegiatan anak yang tidak mencukupi kebutuhan kurangnya perawatan, sanitasi serta sumber air yang kurang, akses dan ketersediaan pangan yang kurang, alokasi pada tempat tinggal yang tidak sesuai serta penyuluhan pengasuh yang rendah (Beal et al. 2018)

Kajian strategi nasional percepatan pencegahan stunting periode 2018-2024 menjelaskan bahwa, upaya percepatan pencegahan stunting perlu menasar pada kelompok prioritas yang mencakup ibu hamil dengan periode kehamilan 270 hari (9 bulan), ibu menyusui 180 hari (6 bulan), dan anak berusia 0-23 bulan, atau disebut rumah tangga 1.000 HPK atau Periode Emas. Pada periode ini, anak tumbuh dan berkembang dengan sangat baik, jika pada periode ini terjadi gangguan pada asupan gizi seperti gangguan gizi kronis, kelebihan gizi, dan gangguan gizi akut hingga kematian. Hal tersebut akan berdampak terhadap perkembangan otak, pertumbuhan pada janin, dan gangguan metabolisme. Dampak dalam jangka panjang dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan kognitif dan prestasi Pendidikan, rendahnya daya tahan tubuh pada anak, serta dapat meningkatkan risiko penyakit diantaranya seperti: diabetes, obesitas, penyakit jantung, hipertensi, kanker, stroke, dan disabilitas (1000 HPK).

Sasaran prioritas dari Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting memiliki kelompok dengan sasaran prioritas salah satunya yaitu kelompok ibu hamil. Pertumbuhan janin pada masa kehamilan dipengaruhi oleh status gizi ibu sebelum hamil. Dengan kata lain, kualitas bayi yang baru lahir bergantung pada pola makan ibu sebelum hamil. Di Indonesia, sebanyak 48% ibu hamil menderita anemia dan sebagian lainnya mengalami

gangguan Kurang Energi Kronik (KEK). Hal tersebut menyebabkan tingginya prevalensi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi, sekitar 6,2% dimana termasuk dalam salah satu faktor utama penyebab *stunting* yang masih tinggi. (Kementerian Kesehatan RI 2018). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ibu yang mengalami KEK saat hamil memiliki risiko balita stunting 4,85 kali lebih tinggi dan 5,93 kali lebih tinggi berisiko bayi BBLR (Ruaida and Soumokil 2018).

Pengetahuan ibu yang kurang tentang pemenuhan gizi saat kehamilan merupakan salah satu penyebab tidak langsung terjadinya stunting yang dapat berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan pada janin yang dikandung. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa persentase pengetahuan ibu hamil tentang stunting kurang, yaitu sebesar 60% (Irwanti, Rehkliana, and Sumarni 2020). Pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang bahaya kehamilan sangatlah berpengaruh terhadap taraf kecerdasan anak serta status kesehatan pada saat dewasa. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan stunting yaitu peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan 1000 HPK

Hasil observasi wawancara dengan bidan desa, diketahui bahwa ibu hamil mengikuti kelas kehamilan 1 bulan sekali. Materi disampaikan oleh bidan desa dengan menggunakan media *flipchart*. Topik yang diberikan yaitu makanan yang dianjurkan untuk ibu hamil, olahraga yang dianjurkan untuk ibu hamil, serta senam untuk ibu hamil. Namun dari jumlah ibu hamil yang ada tidak semua hadir dalam kelas ibu hamil, Persentase kehadiran ibu hamil di kelas ibu hamil hanya 45%. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bidan di Desa Sukoharjo didapatkan bahwa salah satu penyebab stunting adalah kurang energi kronis pada ibu serta kurangnya pengetahuan ibu. Data pada elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) di Desa Sukoharjo analisis situasi gizi Kabupaten Nganjuk diperoleh informasi bahwa terdapat 47,61% atau 14 orang ibu hamil yang mengikuti konseling gizi dan kesehatan. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi ibu hamil di dalam kelas ibu hamil maupun dalam konseling gizi masih sangat rendah. Hasil pengisian kuesioner pada ibu hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk didapatkan bahwa 72% ibu hamil merasa bahwa kelas ibu hamil membosankan. Keberhasilan tentang penguasaan pengetahuan pada ibu hamil hanya memenuhi 30%. Hal itu disebabkan karena media dan penjelasan yang monoton dan kurang menarik sehingga ibu hamil malas untuk datang.

Pengetahuan ibu hamil tentang stunting dapat mempengaruhi sikap dan cara berperilaku terhadap pemenuhan kebutuhan gizi pada janin. Sikap adalah respon atau reaksi individu terhadap stimulus atau objek. Sikap

Perbandingan Penerapan Media Flipchart Dan Media Kombinasi Flipchart – Video Tentang Stunting Terhadap Penguasaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

terbentuk pada diri seseorang setelah tindakan “kognitif” pertama kali terjadi. Informasi akan membawa pesan -pesan ideologis yang cenderung memberikan landasan berguna dalam menilai sesuatu guna membentuk suatu sikap (Dianna et al. 2023). Pencegahan risiko terjadinya stunting diperlukan upaya melalui peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil. Salah satu faktor permasalahan gizi terjadi saat kehamilan, sehingga edukasi kesehatan sangat diperlukan oleh ibu hamil melalui beberapa kegiatan seperti penyuluhan.

Penggunaan media dalam penyuluhan merupakan salah satu cara yang sangat efektif dalam menunjang perubahan pengetahuan. *Flipchart* merupakan salah satu media cetak yang sederhana serta efektif. *Flipchart* merupakan media yang paling berpengaruh pada penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil (Puspita 2020) dan (Talakua and Aloatuan 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Renny, Anggraini 2022) menyatakan bahwa media *flipchart* mampu meningkatkan level pengetahuan gizi responden dari 7 orang dengan kategori pengetahuan baik menjadi 22 orang memiliki kategori sangat baik. Menurut penelitian sebelumnya, tingginya rata-rata nilai pengetahuan dan nilai sikap pada kelompok yang diberikan penyuluhan melalui media video 80,7% dari kelompok Kontrol 60,0% (Sari 2019). Pada penelitian (Maharani Pratiwi and Nur Pratiwi 2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang relevan antara before dan after penyuluhan dengan media audiovisual ($p\text{-value} < 0,05$).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti berinisiatif untuk mengkombinasi ke 2 media dan mengkaji lebih jauh perbandingan penerapan media kombinasi *flipchart* dan video terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasy experimental*. Dalam rancangan penelitian dengan desain tersebut, anggota kelompok eksperimen diklasifikasikan terlebih dahulu. Tes pendahuluan dilakukan pada eksperimen grup dan kontrol group. Selain itu kedua kelompok diberi perbedaan perlakuan, yaitu kelompok eksperimen dilakukan dengan media kombinasi *flipchart*-video dan untuk kelompok kontrol diberi media *flipchart* yang diakhiri dengan tes akhir untuk setiap kelompok. Populasi statistik penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdapat di Desa Sukoharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk. Bersumber pada data polindes Sukoharjo per-bulan November 2023 terdapat 30 ibu hamil dari trimester 1-3 pada Desa tersebut. Responden pada penelitian ini merupakan semua ibu Hamil di Desa Sukoharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk yang

memenuhi kriteria inklusi.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dan angket sikap. Tes pengetahuan terdiri 10 soal dengan 4 pilihan jawaban, sedangkan angket sikap terdiri dari 10 soal berisi 5 soal pertanyaan sikap positif atau *favourable* dan 5 soal pertanyaan sikap negative atau *unfavourable*. Menggunakan prosedur pengolahan data diantaranya yaitu pengumpulan data, editing data, coding data, dan tabulasi. Teknik analisis data terdiri dari analisis univariat serta analisis biavariat.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan penguasaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video tentang stunting pada ibu hamil yaitu menggunakan uji wilcoxon. Uji Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan 2 sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

- 1) Nilai Asymp.sig 2 failed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata.
- 2) Nilai Asymp.sig 2 failed $> 0,05$ maka tidak adanya perbedaan rata-rata.

Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji Mann Whitney merupakan uji non-parametrik yang berfungsi guna membandingkan nilai rata-rata dari 2 populasi yang berasal dari populasi yang sama. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

- 1) Nilai Asym.sign 2 failed $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Nilai Asym.sign 2 failed $> 0,05$ maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik ibu hamil dipaparkan dalam 3 bentuk tabel antara lain usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu Hamil

Usia (Tahun)	Kontrol		Eksperimen	
	(n)	(%)	(n)	(%)
17-25	3	20%	4	27%
26-35	10	67%	11	73%
36-45	2	13%	-	-
Total	15	100	15	100

Usia responden tertera dalam tabel 1. Pada kelompok kontrol ibu hamil dengan usia 17-25 tahun terdapat 20%(3), dengan mayoritas ibu hamil yang menjadi responden pada kelompok kontrol berusia 26-35 dengan persentase 67%

(10), dan ibu hamil yang berusia 36-45 tahun dengan persentase 13%(2). Sedangkan pada kelompok eksperimen, ibu hamil dengan usia 17-25 tahun terdapat 27%(4) dan pada usia 26-35 tahun terdapat 73%(11) responden. Usia ibu hamil masih tergolong dalam masa dewasa akhir. Ibu hamil yang menjadi responden antara 15-49 tahun tersebut masuk kategori wanita usia subur (WUS).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Kontrol		Eksperimen	
	(n)	(%)	(n)	(%)
SMP	5	33%	3	20%
SMA/SMK	9	60%	10	67%
Perguruan Tinggi	1	7%	2	13%
Total	15	100%	15	100%

Pendidikan ibu hamil dilihat pada tabel 2 diketahui bahwa pada kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori pendidikan dasar terdapat 33% (5), untuk ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan menengah 60% (9), dan ibu hamil 7%(1) memperoleh pendidikan tinggi. Sedangkan pada kelompok eksperimen ibu hamil dengan pendidikan dasar terdapat 20% (3), pada pendidikan menengah terdapat 67% (10) ibu hamil, dan pada Pendidikan tinggi terdapat 13% (2) ibu hamil. Menurut hasil penelitian (Puspita 2020) tingginya tingkat pendidikan seseorang meningkatkan perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan dan dapat mengubah sikap ibu tersebut dan juga bisa digunakan dalam keseharian.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil

Pekerjaan	Kontrol		Eksperimen	
	(n)	(%)	(n)	(%)
IRT	13	87%	14	93%
Karyawan Swasta	1	7%	-	-
Guru	1	7%	1	7%
Total	15	100	15	100

Pekerjaan ibu hamil dilihat dari tabel 3 bahwa mayoritas ibu hamil 90% (27) adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), dan hanya 3 ibu hamil bekerja. Dari ke-3 ibu hamil yang bekerja, 6.7% (2) diantaranya bekerja sebagai guru dan 3.3% (1) ibu hamil bekerja sebagai karyawan swasta.

Penguasaan Pengetahuan Dan Sikap Dari Hasil Penerapan Media *Flipchart* (Kelompok Kontrol)

Penguasaan pengetahuan ibu hamil diperoleh dari hasil tes tentang konsep stunting, gizi seimbang ibu hamil, kebutuhan gizi ibu hamil, dan pola hidup sehat ibu hamil. Dari hasil penguasaan pengetahuan pada ibu hamil, nilai pretest diperoleh dengan nilai tertinggi 80, rata-rata 42,67,

dan terendah 20. Sedangkan nilai posttest, nilai terendahnya yaitu 20 dan nilai rata-rata 52,67, dengan nilai tertinggi 80. Penguasaan pengetahuan di distribusikan menjadi 3 kategori yaitu baik, relative atau cukup, serta kurang. Distribusi frekuensi penguasaan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah dilakukannya penyuluhan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Penguasaan Pengetahuan Ibu Hamil

Penguasaan Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	1	6,7	1	6,7
Cukup	1	6,7	6	40
Kurang	13	86,7	8	53.3
Total	15	100	15	100

Penguasaan pengetahuan ibu hamil tercantum dalam tabel 4.4, dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart*, penguasaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting memiliki persentase 86,7% (13) ibu hamil masuk dalam kategori kurang dan setelah diberikan penyuluhan, turun menjadi 53,3% (8) dan masih termasuk dalam kategori kurang, namun terdapat peningkatan pada kategori cukup dari 6,7 (1) ibu hamil menjadi 40% (6) ibu hamil, akan tetapi tidak adanya perbedaan pada kategori baik yang memiliki nilai persentase sama yaitu 6,7% (1), artinya tidak adanya peningkatan pada kategori baik. Sehingga perubahan pengetahuan hanya sampai pada level cukup.

Tabel 5. Perbedaan Penguasaan Pengetahuan pada Ibu Hamil pada Kelompok Kontrol

Variabel Pengetahuan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	ρ value
Pretest Kontrol Grup	15	20	80	42.67	15.33	0.074
Posttest Kontrol Grup	15	20	80	52.67	16.67	

Hasil uji Wilcoxon untuk kelompok Kontrol ρ value = 0.074 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana $\rho > 0,05$, dengan demikian disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media *flipchart* kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan penguasaan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan *flipchart*.

Sikap pada ibu hamil didapatkan dari angket sikap tentang faktor penyebab stunting, konsep dan prinsip gizi seimbang, kebutuhan gizi ibu hamil, dan pola hidup sehat.

Perbandingan Penerapan Media Flipchart Dan Media Kombinasi Flipchart – Video Tentang Stunting Terhadap Penguasaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Sikap Ibu Hamil

Sikap	Pre-angket		Post-angket	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	5	33.3	10	66,7
Cukup	8	53.3	4	26,7
Kurang	2	13.3	1	6,7
Total	15	100	15	100

Dilihat dari tabel 6 diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* hanya terdapat 33% (5) masuk pada kategori baik, sedangkan sebagian besar sikap ibu dengan frekuensi 53,3% (8) masuk dalam kategori cukup, dan 13,3% (2) masuk dalam kategori kurang. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan *flipchart* terdapat peningkatan frekuensi 50% pada kategori baik yaitu 33,3% (5) menjadi 66,7% (10) ibu hamil lalu pada kategori cukup yaitu dari 33,3% (5) menjadi 66,7% (10) yang termasuk dalam kategori cukup. Akan tetapi terdapat 6,7% (1) ibu hamil yang masuk dalam kategori kurang.

Dari hasil angket sikap yang telah diberikan, didapatkan nilai pre-angket terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi 86 dengan rata-rata nilai 68,13. Sedangkan nilai terendah pada post-angket yaitu 48 dan nilai tertinggi yaitu 90 dengan nilai rata-rata 73,87.

Tabel 7. Perbedaan Sikap pada Ibu Hamil

Variabel Sikap	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	ρ value
Pre-Angket Kontrol Grup	15	40	86	68.13	12.34	0.046
Post-Angket Kontrol Grup	15	48	90	73.87	10.80	

Hasil untuk uji Wilcoxon kelompok Kontrol ρ value = 0.046 tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti $\rho < 0,05$, dengan demikian disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan *flipchart* kelompok kontrol terdapat perbedaan sikap pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Penguasaan pengetahuan dan sikap dari hasil penerapan media kombinasi (kelompok eksperimen)

Penguasaan pengetahuan pada ibu hamil pada kelompok eksperimen diperoleh dari hasil tes pengetahuan pada pretest diperoleh nilai dengan rata-rata nilai 50,67 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 60. Sedangkan pada posttest nilai terendahnya yaitu 60 dan dengan nilai rata-rata 74,67 dengan nilai tertinggi 90. Distribusi frekuensi antara sebelum dan setelah diberikan

penyuluhan menggunakan media kombinasi *flipchart*-video dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Penguasaan Pengetahuan Ibu Hamil (kelompok eksperimen)

Penguasaan pengetahuan	Pretest		Posttest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	-	-	6	40
Cukup	4	26.7	9	60
Kurang	11	73.3	-	-
Total	15	100	15	100

Distribusi frekuensi dari tabel 8 penyuluhan menggunakan media kombinasi sebelum diberikan, memiliki penguasaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting yaitu 73,3% (11) masuk dalam kategori kurang, dan hanya 26,7% (4) yang masuk dalam kategori cukup dan tidak ada yang masuk pada kategori baik. Penguasaan pengetahuan ibu hamil rentang stunting setelah diberikan penyuluhan menggunakan media kombinasi *flipchart*-video terdapat peningkatan pada kategori baik dari yang sebelum diberikan penyuluhan tidak ada dan setelah diberi penyuluhan menggunakan media kombinasi menjadi 40% (6), pada kategori cukup menjadi 60% (9), dan pada kategori kurang tidak ada. Sehingga disimpulkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, tidak ada ibu hamil yang penguasaan pengetahuannya pada kategori baik, namun setelah diberi penyuluhan menggunakan media kombinasi *flipchart*-video, penguasaan pengetahuan yang masuk kategori baik menjadi 40% (6) ibu hamil

Tabel 9. Perbedaan Penguasaan Pengetahuan pada Ibu Hamil (kelompok eksperimen)

Variabel Pengetahuan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	ρ value
Pretest Eksperimen Grup	15	40	60	50.67	7.037	0.001
Posttest Eksperimen Grup	15	60	90	74.67	11.255	

Hasil untuk uji Wilcoxon Pada kelompok eksperimen didapatkan bahwa ρ value = 0.001 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti $\rho < 0,05$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya beda yang cukup berarti pada kelompok eksperimen dalam penguasaan pengetahuan tentang stunting pada ibu hamil saat menggunakan media *flipchart*-video.

Sikap pada ibu hamil pada kelompok eksperimen dari hasil angket sikap diperoleh nilai terendah pada pre-angket yaitu 50 dengan rata-rata nilai 74 dan nilai tertinggi yaitu 90, sedangkan pada post-angket diperoleh nilai terendah 68, nilai

tertinggi 95 dan rata-rata nilai 82,20. Berikut distribusi frekuensi pada sikap:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pretest Sikap Ibu Hamil

Sikap	Pretest		Posttest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	7	46,7	14	93.3
Cukup	7	46,7	1	6.7
Kurang	1	6,7	-	-
Total	15	100	15	100.0

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media kombinasi, sikap ibu hamil didapatkan persentase 46,7% (7) yang masuk dalam kategori baik, sama halnya dengan ibu hamil yang masuk dalam kategori cukup memiliki persentase 46,7% (7), akan tetapi pada kategori kurang terdapat 6,7% (1). Setelah diberikan penyuluhan menggunakan kombinasi media, penguasaan pengetahuan pada ibu hamil terdapat peningkatan dengan mendapatkan persentase 93,3% (14) yang masuk dalam kategori baik, penurunan pada kategori cukup dengan persentase 6,7% (1) dan juga tidak adanya ibu hamil yang berada pada kategori kurang.

Tabel 11. Perbedaan Sikap pada Ibu Hamil

Variabel sikap	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	ρ value
Pre-Angket Eksperimen Grup	15	50	90	74.00	10.797	0.002
Post-Angket Eksperimen Grup	15	68	95	82.20	7.580	

Hasil untuk uji Wilcoxon Pada kelompok eksperimen didapatkan bahwa ρ value = 0.002 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti $\rho < 0,05$. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan menggunakan media kombinasi *flipchart*-video pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan dalam penguasaan sikap tentang stunting pada ibu hamil.

Tabel 12. Hasil Data Selisih Uji Mann-Whitney untuk Penguasaan Pengetahuan pada Ibu Hamil

Statistik	Selisih Pengetahuan
Mann-Whitney U	85.500
Wilcoxon W	205.500
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.267 ^b

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney pada tabel 12 nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.251 lebih dari $\alpha = 0,05$. lalu diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya tidak adanya perbedaan pada nilai selisih post

test dan pretest atau tidak adanya perbedaan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video terhadap penguasaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

Perbandingan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video terhadap sikap pada ibu

Uji wilcoxon digunakan untuk mengetahui sikap awal pada ibu hamil memiliki tingkatan sikap yang sama atau tidak. Hasil uji wilcoxon pre-angket menunjukkan hasil bahwa $\rho = 0.242 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi sama/tidak ada beda (lampiran 8). Sehingga untuk mengetahui perbandingan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video digunakan data post-angket yang di uji dengan Mann-Whitney guna melihat sikap awal pada ibu hamil tentang stunting.

Nilai terendah pada post-angket kelompok kontrol yaitu 48 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata dari nilai 73,87. Nilai terendah pada post angket kelompok eksperimen yaitu 68 dan tertinggi 95 dengan rata-rata dari nilai 83,13. Berikut ini merupakan tabel hasil data selisih kelompok kontrol dan eksperimen pada penguasaan pengetahuan ibu hamil:

Tabel 13 hasil Data Post-Angket Uji Mann-Whitney untuk Sikap pada Ibu Hamil

Statistik	Post-angket Sikap
Mann-Whitney U	56.000
Wilcoxon W	176.000
Z	-2.363
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.019 ^b

Hasil tes statistik uji Mann-Whitney adalah nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,018 $< 0,05$ Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya terdapat perbedaan pada nilai post angket atau adanya perbedaan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video terhadap sikap ibu hamil tentang stunting di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

Pembahasan

1. Penerapan Media *Flipchart* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk (Kelompok Kontrol)

Analisis Bivariat dilakukan untuk membandingkan penerapan media *flipchart* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada ibu hamil. Nilai terendah pada pretest penguasaan pengetahuan yaitu 20 dan rata-rata dari nilai 42,67 dengan nilai tertinggi 80. Nilai terendah pada pre-angket sikap yaitu 40 dari rata-rata nilai 68,13 dengan nilai tertinggi 86.

Hasil pre-tes dan posttest penguasaan pengetahuan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan. Dilihat hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu p value = 0,0074 lebih dari 0,05 sehingga sebelum diberikan penyuluhan tidak terdapat perbedaan penguasaan pengetahuan tentang stunting menggunakan media *flipchart*. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Putri (2019), menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media lembar balik berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,000$. Ada pula yang tidak sama dengan penelitian (Puspita 2020) dimana edukasi gizi menggunakan media *flipchart* dapat mempengaruhi pengetahuan. Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian (Sulasmi 2021), bahwa ada peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukannya penyuluhan menggunakan media *flipchart*. Menurut peneliti, hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa hampir semua responden memiliki pengetahuan yang kurang sebelum dan sesudah menggunakan media *flipchart*, dan pengetahuannya tidak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kekurangan pada media *flipchart* itu sendiri hanya terdapat 1 papan saja yang memungkinkan adanya ibu hamil yang tidak bisa melihat gambar dengan jelas materi yang sedang di paparkan dan juga sebagian ibu hamil merasa telah menerima penyuluhan mengenai stunting melalui media *flipchart*, namun informasi yang diterima kurang lengkap seperti konsep stunting dan pola hidup sehat yang menyebabkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan setelah dilakukannya penyuluhan, ibu hamil mendapatkan peningkatan penguasaan pengetahuan menjadi kategori cukup saja.

Hasil pretest dan post-tes sikap yang didapat, menunjukkan bahwa sikap ibu hamil terdapat perbedaan. Dilihat dari hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang diperoleh hasil p value = 0,046 yang kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan sikap tentang stunting sebelum diberikan dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) yaitu adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media *flipchart* tentang ASI Eksklusif terhadap sikap ibu hamil dengan $p = 0,000$. Terdapat pula penelitian yang sejalan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Puspita 2020) terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *flipchart* terhadap sikap. Penelitian ini sejalan juga dengan (Sulasmi 2021) didapatkan bahwa terdapat peningkatan sikap pada ibu setelah dilakukannya penyuluhan menggunakan media *flipchart* terhadap ibu hamil. Menurut peneliti didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart*, sebagian besar responden memiliki sikap cukup, sedangkan setelah dilakukannya penyuluhan terdapat peningkatan sikap

menjadi kategori baik sehingga tidak terdapat peningkatan pada sikap. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dari ibu hamil seperti pengalaman pribadi, media massa, dampak orang lain yang dianggap krusial, imbas kebudayaan, faktor emosional.

Hal ini diketahui dari *flipchart* sendiri memiliki kelebihan yaitu dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan, mudah dibawa kemana-mana, disajikan secara ringkas namun terdapat kekurangan pada media *flipchart* itu sendiri yaitu hanya terdapat 1 papan saja yang memungkinkan adanya ibu hamil yang tidak bisa melihat gambar dengan jelas materi yang sedang di paparkan, hal inilah yang menyebabkan nilai hasil post test dan pretest pada penguasaan pengetahuan dan sikap tidak berbeda jauh.

2. Penerapan Media Kombinasi *Flipchart*-Video Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk (kelompok Eksperimen)

Hasil pre- tes dan posttest penguasaan pengetahuan yang didapat, menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan dan sikap ibu hamil terdapat perbedaan. Dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat bahwa perolehan hasil p value = 0,001 yang kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan penguasaan pengetahuan tentang stunting sebelum diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dan video pada ibu hamil. Hasil Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apsari et al. 2024) menunjukkan penyuluhan dengan media *flipchart* dan video dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini juga tidak searah dengan yang dilakukan oleh (Maharani Pratiwi and Nur Pratiwi 2022) yang menunjukkan bahwa metode audiovisual lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dengan anak stunting. Terdapat pula penelitian yang tidak sejalan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fitasari 2024) yaitu adanya pengaruh edukasi berbasis audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Desa Cikakak Wilayah Puskesmas Wangi II.

Menurut peneliti didapatkan hasil bahwa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart*-video, sebagian besar responden memiliki penguasaan pengetahuan sampai pada level cukup sehingga terdapat peningkatan pada penguasaan pengetahuan yang sama tentang stunting. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi penguasaan pengetahuan pada ibu hamil. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penguasaan pengetahuan yaitu tingkat pendidikan karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas pengetahuan yang diketahui; pola pikir; lingkungan karena tempat belajar pertama dalam bermasyarakat dan menjadi tempat timbal balik; pengalaman merupakan, pengalaman sendiri merupakan pembelajaran serta cara mengulang

kembali pengetahuan yang diperoleh untuk memecahkan masalah serta peningkatan pengetahuan dimasa mendatang. Sedangkan media kombinasi flipchart-video memberikan pengaruh tidak langsung terhadap penguasaan pengetahuan. Dalam hasil penelitian ini, didapatkan banyak ibu hamil belum memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap penguasaan pengetahuan tentang stunting. Penguasaan pengetahuan yang baik diharapkan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang baik sehingga dapat menuju praktik yang baik.

Sedangkan pada hasil nilai pretest dan post-tes sikap, hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil p value = 0,002 < dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan sikap tentang stunting setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* dan pada ibu hamil. Hasil ini sama dengan hasil penelitian (Harsismanto J and Sulaeman 2019) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kombinasi flipchart-video terhadap skor motivasi dan sikap orang tua dalam merawat balita dengan pneumonia, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simaibang, Azzahroh, and Silawati 2021) bahwa ada pengaruh media flipchart dan video animasi terhadap sikap siswa tentang reproduksi dan seksualitas.

Menurut peneliti didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart*-video, sebagian besar responden memiliki sikap sampai pada level cukup dan sesudah dilakukannya penyuluhan menjadi level baik sehingga terdapat peningkatan pada sikapnya. Faktor lain yang juga mempengaruhi sikap pada ibu hamil. Terdapat faktor-faktor yang mampu mempengaruhi sikap pada ibu hamil seperti pengalaman langsung, media massa, dampak orang lain, pengaruh budaya, dan keadaan emosi. Pada penelitian ini terdapat perbedaan sikap sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan kombinasi media *flipchart*-video.

3. Perbandingan Penerapan Media *Flipchart* Dan Kombinasi *Flipchart*-Video Terhadap Penguasaan Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Hasil tes pengetahuan yang didapat, Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney pada tabel 4.12 nilai *asympt.Sig (2-tailed)* sebesar $0.251 > \alpha = 0,05$. Sehingga di ambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan pada nilai selisih post test dan pretest atau tidak adanya perbedaan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video terhadap penguasaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang diperoleh belum mampu memahami dan yakin akan kebutuhan mereka sebagai seorang responden yang mengharuskan tahu tentang stunting. Orang dengan pengetahuan yang baik belum tentu

memiliki sikap yang positif karena dalam sikap seseorang bukan hanya pengetahuan saja yang memegang peranan penting, melainkan pikiran, keyakinan, dan emosi (Notoatmodjo, 2010) dalam (Anggraini, Dyahariesti, and Susilo 2020)

4. Perbandingan Penerapan Media *Flipchart* Dan Kombinasi *Flipchart*-Video Terhadap Sikap Tentang Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji adanya pengaruh penerapan media *flipchart* dan kombinasi *flipchart*-video terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada ibu hamil. Selanjutnya untuk sikap, Tes statistik uji Mann-Whitney memberikan hasil bahwa nilai *asympt.Sig (2-tailed)* yaitu $0,018 < 0,05$ Lalu disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya ada perbedaan pada nilai post angket atau adanya perbedaan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video terhadap sikap ibu hamil tentang stunting di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Pengetahuan dan keyakinan dari hasil penginderaan dan emosional termasuk dalam salah satu faktor yang berpengaruh dalam perubahan sikap. salah satu faktor dapat ditekan dari proses belajar dan pendidikan. Sikap ibu hamil juga dapat berubah sama halnya dengan pengetahuan. perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan tidak akan bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang berbasis pengetahuan (Bustan 2016).

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian tentang Perbandingan Penerapan Media *Flipchart* dan Media Kombinasi *Flipchart*-video terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada ibu hamil di desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah masuk dalam kategori kurang, dan pada sikap ibu hamil sebelum penerapan media *flipchart* masuk dalam kategori cukup dan setelah diberikan penerapan media *flipchart* masuk dalam kategori baik.
2. Penguasaan pengetahuan ibu hamil sebelum penerapan media *flipchart*-video masuk dalam kategori kurang sedangkan setelah diberikan penerapan media *flipchart*-video masuk dalam kategori cukup, dan pada sikap ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penerapan media *flipchart* masuk dalam kategori baik.
3. Tidak adanya perbedaan penerapan media *flipchart* dan media kombinasi *flipchart*-video dengan penguasaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk dengan nilai p 0,251.

Perbandingan Penerapan Media Flipchart Dan Media Kombinasi Flipchart – Video Tentang Stunting Terhadap Penguasaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

4. Adanya perbedaan penerapan media flipchart dan media kombinasi flipchart-video dengan sikap ibu hamil tentang stunting di Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk dengan nilai p 0.018.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Petugas kesehatan diharapkan dapat menerapkan penggunaan media kombinasi flipchart-video sebagai media pembelajaran dalam penyuluhan.
2. Masyarakat diharapkan agar lebih banyak mencari informasi tentang stunting lewat media massa dan social.
3. Bagi universitas diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber bacaan dan memberikan informasi mengenai stunting.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Choirul Anna Nur, E. Amalia Ruhana, Cleonara Yanuar Dini, and Satwika Arya Pratama. 2022. *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*.

Anggraini, Novia Norlyta, Niken Dyah Ariesti, and Jatmiko Susilo. 2020. "Evaluasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswi Sma Negeri 2 Tanjung Terhadap Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Yang Berbahaya."

Budiastutik, Indah, and Achadi Nugraheni. 2018. "Determinants of Stunting in Indonesia: A Review Article." *International Journal Of Healthcare Research* 1(1):2620–5580.

Damayanti, Selfira Berlian. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Kasus Trauma Prajurit TNI-AD." *Ayan* 8(5):55.

Fitasari, Desi Laela. 2024. "Pengaruh Edukasi 1000 HPK Melalui Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan

Ibu Hamil." *Jurnal Inovasi Daerah* 03:1–9. doi: 10.566655/jid/v3i1.214.

Fuadi, Chairani Ade Putri. 2021. "Efektifitas Edukasi Media Video Dan Leaflet Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu." *Repository Poltekkes Bengkulu*.

Haris, Muzakir, Prihayati, and Novianus Cornelis. 2022. "Pengaruh Kelelahan Pada Ibu Hamil Yang Bekerja." *Hygeia Journal of Public Health Research and Development* 6(2):289–95.

Puspita, Tika. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Melalui Edukasi Flipchart 1000 HPK." *Jurnal Kesehatan* 13(2):90–95. doi: 10.32763/juke.v13i2.215.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.

Ramadani, A. R. 2022. "Hubungan Dan Pengetahuan Sikap Ibu Berhubungan Dengan Inisiasi Menyusu Dini." *Universitas Hasanuddin* (8.5.2017):2003–5.

Utami, Putri Dwi, Sri Mulyanti, Isa Insanuddin, and Irwan Supriyanto. 2021. "Efektivitas Media Flipchart Dan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Karies Gigi Pada Anak Kelas V SD Negeri Karang Jalak 2 Kota Cirebon." *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 2(2):678–83.

Watson, Fiona, Minarto, Sri Sukotjo, Jee Hyun Rah, and Ardiani Khrisna Maruti. 2019. *Pembangunan Gizi Di Indonesia*.

Yanti, Nova Dwi, Feni Betriana, and Imelda Rahmayunia Kartika. 2020. "Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur." *Real in Nursing Journal* 3(1):1–1.